

## ABSTRAK

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu metode statistik multivariat yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar peubah baik peubah laten yang tidak terukur maupun peubah yang terukur atau indikator. SEM terdiri dari model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menyatakan hubungan antara peubah laten dengan satu atau beberapa indikator. Sedangkan model struktural menyatakan hubungan antar peubah-peubah laten. Semua persamaan dalam model, baik model pengukuran maupun model struktural menyatakan hubungan yang struktural. Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk model kepuasan karyawan di P.T. Fumira. Pada model yang dikembangkan, terlihat bahwa komitmen organisasi dan keinginan karyawan untuk keluar yang merupakan karakteristik dari kepuasan karyawan dipengaruhi oleh pekerjaan itu sendiri, reward, atasan, dan rekan. Faktor reward dan atasan memiliki hubungan pengaruh langsung terhadap komitmen organisasi dan keinginan karyawan untuk keluar. Sedangkan faktor pekerjaan dan rekan memiliki hubungan yang tidak langsung dengan komitmen organisasi dan keinginan karyawan untuk keluar. Dari model juga dapat diketahui komitmen karyawan ditempatkan sebagai peubah yang menghubungkan antara faktor-faktor kepuasan karyawan dengan keinginan karyawan untuk keluar.

Kata kunci : *Structural Equation Modeling* (SEM), kepuasan karyawan, peubah laten, indikator



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Untuk menganalisis data hasil penelitian, umumnya peneliti menggunakan metode statistik univariat. Ada beberapa keuntungan dari penggunaan metode statistik univariat ini, yaitu mudah dalam pengoperasiannya dan mudah dalam penafsiran hasil analisis. Namun, metode ini hanya dapat digunakan untuk menganalisis data yang melibatkan satu peubah. Dalam perkembangan penelitian lebih lanjut, peneliti tidak cukup hanya menggunakan metode statistik univariat dalam menganalisis data. Tidak jarang, data yang dikumpulkan dari sejumlah unit objek dan di setiap objek terdapat banyak peubah yang diukur. Untuk itu penggunaan metode statistik multivariat sangat dibutuhkan.

Dengan metode statistik multivariat, peneliti dapat membentuk suatu model melalui satu atau lebih peubah tak bebas oleh satu atau lebih peubah bebas. Salah satu metode statistik multivariat yang umum digunakan adalah analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dalam menganalisis hubungan memiliki keuntungan, yaitu mudah melakukan pendugaan dan modelnya tidak rumit. Namun, analisis ini memiliki kelemahan-kelemahan karena bersandar pada asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Misalnya asumsi bahwa semua peubah bebasnya diukur tanpa kesalahan (kesalahan pengukuran) dan peubah bebas diasumsikan dapat diukur secara langsung. Sehingga analisis ini tidak cocok untuk diterapkan pada kasus-kasus yang melibatkan peubah tak teramati/laten dan kasus-



kasus yang menyangkut simultanitas yaitu hubungan dua arah antara peubah bebas dan peubah terikat. Karena tidak dapat diukur secara langsung, maka untuk menjelaskan peubah laten digunakan peubah lain yang merupakan indikator dari peubah laten yaitu yang disebut peubah manifes.

Model hubungan yang melibatkan sebagian atau seluruh peubahnya berupa peubah laten, menyulitkan peneliti dalam menganalisis keterikatan hubungan antara peubah-peubah laten tersebut. Pada tahun 1970-an, Jöreskog (1973), Keesing (1972), dan Willey (1973) membangun pemodelan persamaan struktural atau *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat menganalisis secara simultan hubungan yang relatif rumit, dengan sebagian atau seluruh peubahnya berupa peubah laten. Hubungan antar peubah laten diduga dengan model struktural yang dibangun oleh model pengukuran yang berisi hubungan antara peubah-peubah manifestnya dengan peubah laten (Bollen, 1989).

Dengan menggunakan metode SEM, peneliti dapat menganalisis data sebab akibat yang melibatkan peubah laten. Misalnya pada kasus kepuasan karyawan. Kepuasan karyawan merupakan peubah laten yang tidak dapat diukur secara langsung dan informasinya didapat secara tidak langsung dari peubah manifestnya yaitu indikatornya. Kepuasan karyawan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, atasan, dan rekan kerja. Dalam model ini semua peubah laten maupun manifestnya dimasukkan ke dalam model. Dengan demikian, tidak perlu ada asumsi bahwa setiap peubah dapat diukur secara langsung, karena secara tidak langsungpun peubah tersebut dapat dimasukkan ke dalam model.